

ABSTRAK

Windyah Puji Lestari. 170541100086. Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja dalam Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021.

Langkah pemerintah Indonesia sebagai respon awal terhadap pandemi Covid-19 adalah kebijakan jarak sosial/*social distancing*. Upaya mencegah penyebaran virus ini lebih lanjut dipertegas dengan melakukan segala kegiatan dari rumah untuk mengurangi tingkat penyebaran Covid-19, termasuk bekerja dan bersekolah dari rumah. Pembatasan jarak fisik ini menyebabkan penurunan aktivitas di luar rumah sehingga orang tua dan anak memiliki waktu yang lebih intens untuk bersama. Dalam hal ini, orang tua memegang peranan yang cukup krusial untuk kesejahteraan subjektif anak dan perkembangan anak yang sehat. Perkembangan anak yang sehat dapat ditelaah menggunakan konsep kelekatan. Konsep kelekatan memungkinkan nilai dan kekuatan hubungan yang dibangun antara anak dan orang tua mereka, bagaimana hubungan ini terbentuk, dan bagaimana kualitas dari hubungan ini dapat memengaruhi perkembangan anak yang sehat. Ironisnya, dalam masa pandemi Covid-19 terjadi peningkatan kekerasan terhadap anak dan perempuan di berbagai daerah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kelekatan orang tua dengan kesejahteraan subjektif remaja. Penelitian ini penting dilakukan karena individu-individu yang saat ini berada pada tahap remaja, akan masuk menjadi kelompok usia produktif. Secara ekonomi, bonus demografi hanya dapat dimanfaatkan jika kelompok produktif ini dapat berfungsi secara optimal sebagai individu sehingga kajian kondisi psikologis remaja merupakan sebuah kebutuhan sosio-psikologis (*socio-psychological necessity*). Penelitian ini dilakukan kepada 384 remaja dengan rentang usia 18-22 tahun yang tinggal bersama orang tua, khususnya di masa pandemi Covid-19. Instrumen skala ini adalah skala kelekatan orang tua dan skala kesejahteraan subjektif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment* dengan aplikasi *SPSS 23.00 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,709. Artinya, hubungan antara variabel kesejahteraan subjektif dan kelekatan orang tua mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi *two-tailed* yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel kelekatan orang tua dan variabel kesejahteraan subjektif.

Kata Kunci: Kelekatan, Kesejahteraan Subjektif, Orang Tua, Remaja, Covid-19

ABSTRACT

Windyah Puji Lestari. 170541100086. *The Correlation between Parental Attachment and Adolescent Subjective Well-being during the Covid-19 Pandemic.* Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2021.

The government's initial response to the Covid-19 pandemic is the social distancing policy. This effort to prevent the virus outbreaks was further emphasized by carrying out all activities from home, including school and work from home. This physical distancing restriction causes a decrease in activities outside of the home, thus parents and children have more intense time together at home. In this case, parents play a crucial role in the subjective well-being of the child and child's health development. Healthy child development can be studied using the concept of attachment. The concept of attachment brings through for the value and relationship strength that are built between children and their parents, how these relationships are formed, and how the quality of these relationships could affect a child's healthy development. Ironically, during the Covid-19 pandemic, there is an increased rate of violence against children and women in various regions. This study aims to find out the correlation between Parental Attachment and Adolescent Subjective Well-being during the Covid-19 Pandemic. This research is important because individuals who are currently in the teenage stage will enter the productive age group. Economically, the demographic bonus could only be utilized if this productive group optimally functioning as individuals so that the study of the psychological condition of adolescents is a socio-psychological necessity. This study was conducted on 384 teenagers with an age range of 18-22 years who live with their parents, especially during the Covid-19 pandemic. The instruments of this scale are the parental attachment scale and the subjective well-being scale. This study is analyzed by the product moment correlation test with SPSS 23.00 application for Windows. The results of this study indicate a correlation coefficient of 0.709. That is, the relationship between subjective well-being variables and parental attachment has a strong level of correlation. In addition, the two-tailed significance value is 0.000 which is smaller than 0.05. This means that there is a significant relationship between parental attachment variables and subjective well-being variables.

Keywords: Parental Attachment, Subjective Well-being, Parents, Adolescents, Covid-19